

PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA DALAM MATERI SIFAT BENDA
MELALUI METODE EKSPERIMEN PADA SISWA KELAS III
SDN 13 BATU GADANG KECAMATAN LUBUK KILANGAN

SKRIPSI

*Ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh
gelar sarjana pendidikan (SPd)*

Oleh
Arminda
NPM: 1410013411163



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG

2017

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar IPA dalam Materi Sifat Benda Melalui Metode Eksperimen pada Siswa Kelas III SDN 13 Batu Gadang Kecamatan LubukKilangan”.Selanjutnya, shalawat dan salam semoga dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Penelitian Tindakan Kelas ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program PPKHB Universitas Bung Hatta. Penyelesaian Skripsi ini tidak terlepas bantuan berbagai pihak baik moril maupun materil. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada yang terhormat:

1. Ibu Dra. Gusmaweti, M.Si selaku pembimbing I
2. Ibu Dra. Zulfa Amrina, M.Pd selaku pembimbing II
3. Ibu Siska Angreni, S.Pd. M.Pd selaku penguji
4. Bapak Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
5. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
6. Bapak Sarwodi, SE,M.Si Pengelola Pendidikan Guru Sekolah Dasar PPKHB
7. Ibu Ida.S.Pd selaku kepala SDN 13 Batu Gadang
8. Majelis guru di SD N 13 Batu Gadang

Penulis menyadari Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran dan kritikan pada semua pihak agar dapat memperbaiki isi skripsi ini selanjutnya..

Padang, Januari 2017

Peneliti

ABSTRAK

Arminda,2016. Peningkatan Hasil Belajar IPA dalam Materi Sifat Benda Melalui Metode Eksperimen pada Siswa Kelas III SDN 13 Batu Gadang Kecamatan Lubuk Kilangan

Penelitian ini dilatar belakangi rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA. Pembelajaran masih berpusat pada guru sehingga siswa belum terlibat secara aktif dalam pembelajaran hal ini menyebabkan siswa cepat bosan dan ribut dalam kelas.Suasana belajar yang pasifberpengaruh pada rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA. Dalam hal ini peneliti ingin menerapkan metode ekperimen pada materi sifat benda karena materi ini sangat menarik jika dalam pembelajarannya melibatkan siswa secara aktif dalam melakukan percobaan untuk mengetahui sifat suatu benda.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada aspek psikomotor dan kognitif siswa pada materi sifat benda dengan menggunakan metode eksperimen. Hipotesis dari penelitian tindakan kelas ini adalah dengan menggunakan metode eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan bermakna sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan secara kolaboratif. Penelitian ini telah berlangsung selama 2 siklus. Dalam setiap siklus melalui 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Pada setiap sikulus dilakukan dua kali pertemuan dan diakhir pertemuan dilakukan ulangan harian untuk melihat tingkat ketuntasan siswa. Subjek penelitian siswa kelas III SDN 13 Batu Gadang yang berjumlah 32 Orang Instrumen yang adalah lembaran observasi aspek psikomotor, lembar observasi kegiatan guru dan tes hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada aspek psikomotor telah terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I rata-rata 64,55% naik menjadi 83,5% pada siklus II. Sementara itu aspek kognitif ketuntasan hasil belajar siswa diperoleh rata-rata 57,59% pada siklus I naik menjadi 73,42% pada siklus II. Dengan demikian dapat disimpulkan dengan menggunakan metode ekperimen di dalam kelas dapat meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada aspek psikomotor dan kognitif. Metode eksperimen telah mampu melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran IPA.

Kata kunci : Peningkatan hasil belajar siswa, metode eksperimen

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
ABSTRAK.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat penelitian.....	6
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori	
1. Belajar dan Pembelajaran.....	7
2. Pembelajaran IPA di SD.....	8
a. Hakekat Pembelajaran IPA.....	8
b. Tujuan IPA di SD.....	10
c. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA di SD.....	11
3. Metode Eksperimen.....	12
a. Pengertian Metode Eksperimen.....	12
b. Hakekat Metode Eksperimen.....	12
c. Kelebihan Metode Eksperimen.....	13
4. Hasil Belajar.....	15
B. Penelitian yang relevan.....	16
C. Kerangka teoritis.....	16
D. Hipotesis Tindakan.....	18

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	19
B. Setting Penelitian.....	20
1. Lokasi penelitian.....	20
2. Subjek Penelitian.....	20
3. Waktu Penelitian.....	21
C. Prosedur Tindakan Penelitian.....	21
D. Data dan Sumber Data.....	25
E. Teknik Pengumpulan data.....	25
F. Instrumen Penelitian.....	26
G. Indikator Keberhasilan.....	26
H. Teknik Analisis Data.....	27

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	31
1. Deskripsi Kegiatan Siklus I.....	31
a. Perencanaan	32
b. Tindakan	32
c. Observasi	41
d. Refleksi	44
2. Deskripsi Kegiatan Siklus II.....	47
a. Perencanaan	47
b. Tindakan.....	48
c. Observasi	56
d. Refleksi	59
B. Pembahasan.....	61

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	66

DAFTAR PUSTAKA	67
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	68
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Hasil penilaian Aspek Pengetahuan Siswa Siklus 1.....	42
Tabel 2. Jumlah dan Presentase aspek Psikomotor siswa Siklus I.....	43
Tabel 3. Presentase Aktivitas Guru Dalam Proses Pembelajaran IPA menggunakan metode eksperimen.....	44
Tabel 4. Hasil penilaian Aspek Pengetahuan Siswa Siklus II.....	54
Tabel 5. Jumlah dan Presentase aspek Psikomotor siswa Siklus II.....	57
Tabel 6. Presentase Aktivitas Guru Dalam Proses Pembelajaran IPA Menggunakan Metode Eksperimen.....	59
Tabel 7. Presentase Rata-rata Hasil Belajar Aspek Keterampilan dalam Pembelajaran IPA pada siklus I dan siklus II.....	62
Tabel 8 . Presentase ketuntasan Hasil Belajar pada Siklus I dan Siklus II...	63
Tabel 9. Presentase Observasi Kegiatan Guru dalam IPA Pembelajaran pada siklus I dan siklus II.....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Skema Kerangka Konseptual.....	19
2. Alur Penelitian Tindakan Kelas.....	22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I dan II
2. Lembar Kerja Siswa
3. Lembar Observasi Kegiatan Guru siklus I
4. Instrumen observasi kegiatan siswa siklus I

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor penentu dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan selalu mengupayakan kehidupan manusia kearah lebih baik yang diperlukan untuk kehidupan masa datang. Pendidikan berperan sangat penting dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh sebab itu pemerintah menerapkan sistem pendidikan nasional yang bervariasi dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan harus dipenuhi melalui peningkatan kualitas dan kesejahteraan pendidik dan tenaga kependidikan, pembaharuan kurikulum yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta didukung oleh ketersediaan sarana dan prasarana sehingga menghasilkan peserta didik yang memiliki karakter dan berilmu pengetahuan. Oleh karena itu pendidikan harus mampu membentuk sumber daya manusia yang berbudi pekerti dan berhati nurani

Peningkatan sumber daya manusia sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam Sistem Pendidikan Nasional (2003:2) dimana dinyatakan bahwa “Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan ahklak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara “.

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan pembangunan nasional. Pendidikan merupakan wadah pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh karena itu peningkatan mutu pendidikan harus dilakukan secara berkesinambungan dan di sesuaikan dengan perkembangan zaman.

Pada saat sekarang ini proses pembelajaran di sekolah-sekolah sudah mulai mengalami perubahan sejalan dengan berkembangnya kurikulum nasional. Proses pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru (*teacher centre*) dan telah berpusat pada siswa (*student centre*). Guru-guru telah mulai melaksanakan proses belajar mengajar dengan berbagai metode dan pendekatan, artinya tidak semua guru yang mengajar menggunakan metode ceramah lagi. Hal ini menunjukkan bahwa telah ada usaha dari tenaga pendidik untuk menciptakan pembelajaran yang aktif, inovatif, dan bermakna. Namun demikian karena keterbatasan sarana, media dan kemampuan guru masih terlihat hasil yang belum memuaskan. Pembelajaran yang baik adalah bersifat menyeluruh dalam pelaksanaannya dan mencakup banyak aspek baik kognitif, afektif dan psikomotor. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran guru sebaiknya mampu membangkitkan motivasi siswa sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan pada tiap-tiap mata pelajaran.

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan mata pelajaran wajib di sekolah dasar (SD) dari kelas 1 sampai kelas IV. Proses pembelajaran IPA di sekolah dasar (SD) dituntut dapat mengaktifkan

kemampuan berfikir, rasa ingin tahu, dan keterampilan siswa untuk menyelidiki alam sekitar. Menurut Depdiknas (2006:484) menyatakan bahwa "Pembelajaran IPA bertujuan untuk menumbuhkan kemampuan berfikir, bekerja dan bersikap ilmiah, serta mengkomunikasikannya sebagai aspek penting kecakapan hidup". Oleh karena itu mata Pelajaran IPA perlu diajarkan dengan cara yang tepat dan melibatkan siswa secara aktif. Hasil belajar pada pembelajaran IPA harus selalu ditingkatkan untuk mengimbangi perkembangan

Berdasarkan pengalaman saya mengajar selama 17 tahun di SD Negeri 13 Batu Gadang Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang, kemampuan siswa kelas III dalam pembelajaran IPA masih rendah. Rendahnya kemampuan tersebut ditandai oleh banyaknya siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM yang ditetapkan. Pembelajaran IPA di kelas III masih didominasi oleh guru sebagai sumber utama, kemudian metode ceramah menjadi pilihan utama dalam pelaksanaan pembelajaran, sehingga siswa cepat bosan dan menganggap pembelajaran IPA tidak menarik dan akhirnya belajar tidak menjadi kebutuhan bagi mereka. Akibatnya hasil ujian pada mid semester I, sebagian besar siswa tidak tuntas dalam pembelajaran. Pada awal semester I tahun ajaran 2016/2017 khususnya dalam pembelajaran sifat-sifat benda cair nilai ujian siswa masih banyak yang berada di bawah KKM yang ditetapkan yaitu 78.

Saya mencoba menyajikan pembelajaran dengan metode yang bervariasi seperti diskusi dan tanya jawab, namun hasilnya belum maksimal,

artinya tidak mencapai KKM yang ditetapkan sebagai nilai dasar untuk menentukan ketuntasan belajar siswa. Pada ujian mid semester I terlihat hasil belajar siswa masih rendah. Di SDN 13 Batu Gadang siswa kelas III berjumlah 32 orang dengan Kriteria Ketuntasan Minimal bagi peserta didik untuk pelajaran IPA adalah 78. Dalam Hal ini terdapat 21 orang siswa yang nilai ulangan hariannya di bawah KKM terdiri dari: 45, 50, 30, 40, 45, 50, 50, 60, 60, 60, 65, 70, 65, 45, 50, 50, 68, 70, 60, 50, 55 dan siswa yang mendapat nilai di atas KKM ada 11 orang terdiri dari: 79, 80, 85, 86, 80, 85, 80, 80, 90, 95. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 98 dan nilai terendah 30.

Permasalahan yang sering muncul pada saat proses belajar berlangsung adalah beberapa orang siswa nampak tidak bisa berkonsentrasi ini terlihat dari banyaknya kegiatan yang mereka lakukan seperti berbicara dengan teman, bercanda dan sering minta izin keluar kelas. Dari pengalaman tersebut, saya merasa ini merupakan suatu masalah yang perlu ditindak lanjuti. Dalam mengatasi permasalahan di atas maka harus digunakan metode pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif selama proses belajar berlangsung. Salah satu metode yang melibatkan siswa secara aktif adalah metode eksperimen seperti yang diungkapkan Husen (1993:77) menyatakan bahwa “Ilmu Pengetahuan Alam telah mengembangkan materi eksperimen dengan hasil yang memuaskan”. Saya tertarik untuk melakukan tindakan kelas dengan mencobakan metode eksperimen pada materi benda cair dengan

tujuan siswa paham dan mengerti dengan apa yang dipelajarinya karena mereka terlibat langsung dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas maka saya akan melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar IPA dalam Materi Sifat Benda Cair melalui Metode Eksperimen pada Siswa Kelas III SD 13 Batu Gadang Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah yaitu sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa pada pelajaran IPA masih banyak di bawah KKM.
2. Pembelajaran masih berpusat pada guru
3. Guru masih menggunakan metode ceramah yang membuat siswa merasa cepat bosan dalam belajar.
4. Siswa yang cepat bosan dalam setiap pembelajaran IPA.
5. Kurangnya perhatian siswa dalam kelas karena suasana belajar tidak menarik.
6. Pembelajaran tidak melibatkan siswa secara aktif

C. Batasan masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan serta kemampuan saya yang terbatas, maka penelitian ini dibatasi pada Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA di Kelas III SDN 13 Batu Gadang dengan menggunakan Metode Eksperimen.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan pada latar belakang diatas, dapat dirumuskan permasalahannya yaitu:

1. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar IPA aspek kognitif (pengetahuan)
2. Bagaimana aspek psikomotor siswa kelas III SDN 13 Batu Gadang dengan menggunakan Metode Eksperimen?.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan tersebut di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Meningkatkan hasil belajar IPA pada aspek kognitif dan,
2. Meningkatkan hasil belajar IPA pada aspek psikomotor siswa kelas III SD Negeri 13 Batu Gadang Kota Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat langsung bagi siswa, guru, sekolah.. Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi siswa, siswa dapat memperoleh pengalaman belajar secara langsung dan menyenangkan sehingga dapat merangsang tumbuhnya sikap ilmiah dan mampu memecahkan masalah yang berkaitan dengan pembelajaran IPA dalam kehidupan sehari-hari.
2. Bagi guru, guru akan memiliki pengalaman dalam melakukan penelitian tindakan kelas sehingga bisa menemukan solusi terhadap permasalahan yang di hadapi guru dalam pembelajaran di kelas. Metode eksperimen

bisa menjadi salah satu metode alternatif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi sekolah, Hasil penelitian tindakan kelas ini dapat memberikan sumbangan positif terhadap kemajuan sekolah dengan meningkatnya hasil belajar siswa sekaligus meningkatkan mutu sekolah.